

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
Bulan Laporan : Q4 Tahun 2025

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		8,193,932
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	7,003,864	625,562
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,496,484	74,824
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,507,380	550,738
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	11,967,266	4,151,897
	a. Simpanan operasional	4,029,901	985,538
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	7,937,365	3,166,359
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	5,608,215	2,626,563
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,806,556	1,806,556
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,795,784	819,713
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	5,875	294
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		7,404,022
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	714,155	462,323
8	Arus kas masuk lainnya	1,795,390.84	1,795,391
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		2,257,713
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		8,193,932
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		5,146,308
	LCR (%)		159.22%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan IV 2025

Analisis	
1.	Perhitungan <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i> ini dibuat berdasarkan POJK No.19 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Oktober 2025 – Desember 2025 sebesar 159,22% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2.	Nilai LCR Triwulan IV tahun 2025 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan IV tahun 2025 sebesar 159,22%, naik 17,72% dibandingkan periode Triwulan III tahun 2025 (141,49%). Kenaikan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:s <ol style="list-style-type: none">Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp. 8,19 triliun, naik Rp. 826,82 miliar atau 11,22% dibandingkan periode Triwulan III tahun 2025 (Rp. 7,36 triliun). Kenaikan yang signifikan terdapat pada pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah, naik sebesar Rp. 640,68 miliar atau 12,71%, dan pos penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stress naik sebesar Rp. 193,65 miliar atau 8,94%. Disisi lain, pos Kas dan setara Kas turun sebesar Rp. 7,50 miliar atau 4,71%.Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>) pada periode Triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp. 5,14 triliun, turun Rp. 60,32 miliar atau 1,16% dibandingkan periode Triwulan III tahun 2025 (Rp. 5,20 triliun). Hal ini disebabkan oleh:<ul style="list-style-type: none">Peningkatan Arus Kas Keluar sebesar Rp. 570,28 miliar atau 8,35%, dipengaruhi oleh kenaikan pada pos Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang tidak dijamin oleh LPS, sebesar Rp. 343,49 miliar atau 12,21%.Peningkatan Arus Kas Masuk sebesar Rp. 630,60 miliar atau 38,76%, dipengaruhi oleh pos arus kas masuk lainnya, yang naik sebesar Rp. 714,26 miliar atau 66,07% dibandingkan dengan periode Triwulan III 2025.Arus Kas Masuk naik lebih besar dibandingkan kenaikan arus kas keluar, sehingga total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflow</i>) pada periode Triwulan IV tahun 2025 mengalami penurunan.Total HQLA mengalami kenaikan 11,22%, disisi lain total <i>Net Cash Outflow</i> mengalami penurunan 1,16%. Kondisi tersebut menyebabkan nilai LCR Triwulan IV tahun 2025 naik 17,72%
3.	Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.